



## Upaya Peningkatan Pemahaman Tentang Pentingnya Imunisasi Pada Bayi & Balita Di Praktek Mandiri Bidan Sary Rahayu, S.ST Tahun 2024

### *Efforts To Increase Understanding Of The Importance Of Immunization For Infants & Toddlers In The Independent Practice Of Midwife Sary Rahayu, S.ST In 2024*

**Ngaisah Tri Rahayu**

STIKes Kapuas Raya Sintang

Email : [aisahrahayu17@gmail.com](mailto:aisahrahayu17@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 10 Januari 2024

Accepted: 30 Januari 2024

Published: 30 Januari 2024

**Keywords:** *Immunization, Infants, Toddlers*

*Abstract* Immunization is a proven tool for controlling and eliminating life-threatening infectious diseases and is estimated to prevent between 2 and 3 million deaths each year. Immunization is one of the most cost-effective health investments, with a proven strategy that is accessible to even the most hard-to-reach and vulnerable populations. (WHO, 2018). According to Law Number 36 of 2009 concerning Health, immunization is an effort to prevent the occurrence of infectious diseases which is one of the priority activities of the Ministry of Health as a concrete form of the government's commitment to achieving Sustainable Development Goals (SDGs), especially to reduce child mortality. (Permenkes, 2017)

---

#### Abstrak

Imunisasi adalah alat yang terbukti untuk mengendalikan dan menghilangkan penyakit menular yang mengancam jiwa dan diperkirakan mencegah antara 2 dan 3 juta kematian setiap tahun. Imunisasi adalah salah satu investasi kesehatan yang paling hemat biaya, dengan strategi yang telah terbukti dan dapat diakses bahkan oleh populasi yang paling sulit dijangkau dan rentan. (WHO, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak. (Permenkes, 2017)

**Kata Kunci :** Imunisasi, Bayi , Balita

## PENDAHULUAN

### Analisa Situasi

Imunisasi adalah alat yang terbukti untuk mengendalikan dan menghilangkan penyakit menular yang mengancam jiwa dan diperkirakan mencegah antara 2 dan 3 juta kematian setiap tahun. Imunisasi adalah salah satu investasi kesehatan yang paling hemat biaya, dengan strategi yang telah terbukti dan dapat diakses bahkan oleh populasi yang paling sulit dijangkau dan rentan. (WHO, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak. (Permenkes,2017)

Program imunisasi di Indonesia sudah ada sejak tahun 1956, kegiatan imunisasi dikembangkan menjadi PPI (Program Pengembangan Imunisasi) pada tahun 1977, dalam upaya mencegah penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) (Permenkes, 2017). Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari satu dosis HB0, satu dosis BCG, tiga dosis DPT-HB-Hib, empat dosis polio, dan satu dosis campak (Kemenkes RI, 2015).

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya dalam bidang kesehatan mendorong peningkatan kualitas pelayanan imunisasi ditandai dengan penemuan beberapa vaksin baru seperti Rotavirus, Japanese Encephalitis, dan lain-lain. Selain itu perkembangan teknologi juga telah menggabungkan beberapa jenis vaksin sebagai vaksin kombinasi yang terbukti dapat meningkatkan cakupan imunisasi, mengurangi jumlah suntikan dan kontak dengan petugas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Berdasarkan data dunia selama tahun 2018, diperkirakan 116,3 juta (sekitar 86%) anak-anak di bawah usia satu tahun di seluruh dunia menerima tiga dosis vaksin *diphtheria-tetanus-pertussis* (DTP3). Anak-anak ini dilindungi dari penyakit menular yang dapat menyebabkan penyakit serius atau cacat dan berakibat fatal (WHO, 2019). Program imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost effective* dan telah diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956 dan merupakan salah satu upaya pencegahan terjangkitnya penyakit tertentu yaitu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), antara lain Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Polio dan Campak. (Kemenkes, 2013).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia dimana data tiga tahun terakhir terhadap cakupan Imunisasi Dasar Lengkap, yaitu pada tahun 2017 sebesar 90,8%, sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 81,99% dan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 92,3%. Capaian ini tentunya juga masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana target cakupan Imunisasi Dasar Lengkap adalah 93% pada tahun 2019 dan imunisasi termasuk ke dalam permasalahan dunia, yaitu ancaman terbesar terkait masalah kesehatan global. (Kemenkes, 2017-2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat yang mendapatkan imunisasi DPT/ HB/ Hib dan Campak Rubella dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 sebesar 52,2% meningkat dari jumlah target menjadi 60.5%, sedangkan pada tahun 2019 dan tahun 2020 menurun menjadi 44.9%. Capaian ini belum mencapai target jangka menengah pada tahun 2023 di Kalimantan barat yaitu sebesar 78%. (Dinkes Kalbar, 2020).

Dari pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Peningkatan Pemahaman Tentang Pentingnya Imunisasi pada Bayi & Balita di Praktek Mandiri Bidan Sary Rahayu, S.ST Tahun 2024”

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait maka ditemukan beberapa permasalahan tentang pentingnya imunisasi, yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita
2. Kurangnya dukungan keluarga tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita
3. Masih banyak bayi dan balita yang belum mendapatkan imunisasi lengkap

Imunisasi merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Tercapainya program imunisasi tidak akan tercapai dengan baik apabila tidak ada komitmen dari stakeholder terkait serta tidak adanya dukungan dana. Pencatatan dan pelaporan yang tidak optimal ikut memberikan kontribusi terhadap kegagalan pencapaian cakupan imunisasi.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat melakukan upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi pada bayi dan balita dengan cara membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan pada anak melalui promosi kesehatan dan memperkuat jaringan dan jejaring untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Dinkes Kalbar, 2020).

### **Tujuan dan Manfaat**

#### **Tujuan**

Memberikan Penyuluhan kepada ibu yang memiliki balita Tentang Pentingnya Imunisasi pada bayi dan balita di PMB Sary Rahayu, S.ST Tahun 2024.

#### **Manfaat**

Ibu yang memiliki balita mengetahui tentang Pentingnya Imunisasi pada bayi dan balita di PMB Sary Rahayu, S.ST Tahun 2024.

### **METODE**

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Melakukan penyuluhan dengan cara diskusi mengenai Pentingnya Imunisasi pada bayi dan balita di PMB Sary Rahayu, S.ST Tahun 2024.

#### **Khalayak Sasaran**

Sasaran penyuluhan yaitu seluruh ibu yang memiliki balita yang berkunjung di PMB Sary Rahayu S,ST Tahun 2024.

## **Metode Kegiatan**

Penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi

## **HASIL KEGIATAN**

### **Evaluasi Struktur**

Ibu yang memiliki balita datang sebelum waktu yang ditetapkan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan penyuluhan. Semua ibu datang tepat waktu dan berakhir sesuai dengan waktu yang ditentukan

### **Evaluasi Proses**

Ibu yang memiliki balita yang hadir berjumlah 30 orang. Pelaksanaan penyuluhan kegiatan berjalan sebagaimana mestinya dan hampir sebagian besar ibu aktif melontarkan pertanyaan.

### **Evaluasi Hasil**

Lebih dari 80% dari Ibu yang memiliki balita yang hadir mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Ini berarti ibu sudah mengerti tentang Pentingnya Imunisasi pada bayi dan balita di PMB Sary Rahayu, S.ST Tahun 2024.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Dari Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan di PMB Sary Rahayu, S.ST Tahun 2024 berjalan dengan baik, di lihat dari pelaksanaan dan respon para Ibu.

### **Saran**

1. Perlu peningkatan Kerjasama
2. Kegiatan penyuluhan atau pemberian informasi bisa di lakukan secara berkala agar pengetahuan ibu terus bertambah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinkes, Kalbar. 2020. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Daerah (LAKIP) Tahun 2020.
- IDAI, 2017. *Imunisasi Campak - Rubella (MR)*. [Online]. Available at :<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/imunisasi-campak-rubella-mr>.
- Kemendes RI. 2013. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta : Direktur Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- \_\_\_\_\_.2015. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. 2014. Jakarta : Direktorat Jendral Kementrian Kesehatan.

- \_\_\_\_\_.2017. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. 2016. Jakarta : Direktorat Jendral Kementerian Kesehatan.
- \_\_\_\_\_.2019. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. 2018. Jakarta : Direktorat Jendral Kementerian Kesehatan.
- \_\_\_\_\_.2020. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. 2019. Jakarta : Direktorat Jendral Kementerian Kesehatan.
- Mardianti, M., & Farida, Y. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery*, 11(1), 17. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.322>.
- Permenkes RI, 2017. *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta : Direktur Jendral Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Senewe, M. S., Rompas, S. & Lolong, J., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *EJournal Keperawatan*, Volume 5 No. 1.
- WHO. 2018. *Imunization [serial online] [disitasi pada tahun 2018]*. Diakses dari URL : <https://repository.unmuhpnk.ac.id/1708/1/BAB%20I%20DAN%20V.pdf>.